

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan terapi terhadap klien rehabilitasi dengan menggunakan teori hierarki maslow banyak terapi yang dijalankan klien seperti : terapi individu, terapi kelompok, terapi realitas, terapi kognitif dan terapi supportif. Psikolog menggunakan teori ini untuk memberikan pemahaman kepada klien tentang siapa diri pasien sebenarnya, klien harus mengetahui apa sebenarnya yang dibutuhkan klien.

Penulis menyimpulkan bahwa Teori hierarki Maslow sudah memberikan kontribusi kepada penyembuhan kesehatan mental klien Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, karena dengan diberikannya terapi psikologi yang mengarah kepada hierarki maslow, kesehatan mental klien menjadi lebih baik dari sebelum menjalankan terapi psikologi.

Terapi tersebut menggunakan teori Hierarki Maslow karena setiap aktifitas terapi klien diberi motivasi oleh psikolog dan petugas rehabilitasi dengan mengembalikan apa yang dibutuhkan oleh klien dan sehingga pasien kembali kepada kondisi kesehatan mental seperti :

1. Klien sudah bisa menerima kenyataan hidupnya tanpa mengalami kembali perasaan cemas, takut, depresi, stress, serta gangguan jiwa lainnya.

2. Klien sudah bisa berinteraksi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang baru dikenalnya, pasien mengalami kemajuan dalam mendapatkan teman.
3. Klien bisa mengetahui fungsi dirinya, dan
4. Klien bisa melaksanakan tugas yang diberikan untuknya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin dikemukakan oleh penulis sebagai respon dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Kepada semua pihak, baik dokter, psikolog, maupun keluarga hendaknya harus saling bekerja sama dalam memberikan motivasi kepada klien agar kebutuhan klien dapat terpenuhi dengan baik dan agar bisa mendapatkan hasil yang baik dalam proses penyembuhan.
2. Kepada psikiater ataupun psikolog hendaknya tidak hanya menggunakan terapi medik ataupun terapi psikologi dalam penyembuhan kesehatan mental pada klien, namun juga menggunakan terapi agama kepada klien, agar klien bisa kembali pulih dengan baik.
3. Agar menciptakan kedisiplinan kepada klien supaya aktifitas yang ingin dilakukan tidak mengalami hambatan, ini juga baik untuk klien sebagai langkah untuk disiplin atas perubahan yang telah mereka ambil.